

Hubungan Kejadian Peningkatan Enzim Transaminase Hati Hati Pada Pasien Infeksi Demam Berdarah Dengan Lama Hari Rawat Inap Di Rs Ummi Bogor Bulan Januari 2021 Sampai Dengan Desember 2023

Alnweiri, Abdelrahman M S

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=138940&lokasi=lokal>

Abstrak

<div style="text-align: justify;">Demam berdarah dengue (DBD) tetap menjadi masalah kesehatan masyarakat yang signifikan di Indonesia, dengan komplikasi pada fungsi hati yang sering dijumpai. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara peningkatan enzim transaminase hati hati (SGOT/SGPT) dan lama hari rawat inap (LOS) pada pasien dewasa DBD di RS Ummi Bogor selama periode Januari 2021–Desember 2023. Penelitian ini menggunakan desain retrospektif analitik kasus-kontrol berdasarkan data rekam medis. Variabel utama meliputi status peningkatan kadar SGOT/SGPT, lama rawat inap, komorbiditas, dan penggunaan obat hepatoprotektor. Analisis statistik mencakup uji Chi-square bivariat dan regresi logistik multivariat. Dari 786 pasien DBD, 329 (41,9%) mengalami peningkatan enzim transaminase hati hati. Rata-rata lama rawat inap pada pasien dengan peningkatan enzim transaminase hati hati adalah sekitar 5 hari, sedangkan kelompok tanpa peningkatan sekitar 4 hari ($p < 0,05$). Analisis multivariat menunjukkan bahwa peningkatan enzim transaminase hati hati secara mandiri berhubungan signifikan dengan lama rawat inap lebih lama (adjusted odds ratio 1,42; 95% CI 1,05–1,94). Komorbiditas dan tidak menerima terapi hepatoprotektor juga terbukti berhubungan signifikan dengan perpanjangan lama rawat inap. Temuan ini mengindikasikan bahwa gangguan fungsi hati pada pasien DBD berkaitan dengan masa rawat inap yang lebih panjang. Diharapkan deteksi dini dan penatalaksanaan gangguan hati sejak awal dapat meningkatkan hasil perawatan pasien.</div><hr /><div style="text-align: justify;">Dengue fever remains a significant public health problem in Indonesia, and hepatic complications are frequently observed. This study aimed to analyze the relationship between elevated liver enzymes (SGOT/SGPT) and length of hospital stay (LOS) in adult dengue patients at UMMI Bogor Hospital from January 2021 to December 2023. We conducted a retrospective case-control study using medical records. The main variables included elevated SGOT/SGPT levels, length of stay, comorbidities, and hepatoprotective therapy. Statistical analysis involved bivariate Chi-square tests and multivariate logistic regression. Of the 786 dengue patients, 329 (41.9%) had elevated liver enzymes. The mean LOS was about 5 days for patients with elevated enzymes, compared to about 4 days for those without elevation ($p < 0.05$). Multivariate analysis showed that elevated liver enzymes remained independently associated with longer hospital stays (adjusted OR 1.42; 95% CI 1.05–1.94). In addition, comorbidities and lack of hepatoprotective therapy were also significantly associated with longer LOS. These findings suggest that liver involvement in dengue is linked to extended hospital stays. Early detection and management of hepatic dysfunction upon admission may improve patient outcomes.</div>